
Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Tidak Baku Pada Tugas CBR Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Lasenna Siallagan¹, Iche Gressya², Fauziah Annur³, Alwi Prima⁴, Azhar Halim Harahap⁵, Syahril Alamsyah Nasution⁶, Feliks Kevin Bernayanta Sembiring⁷, Jevan Novtriman Hia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: siallaganlasenna@unimed.ac.id
ichegressia@gmail.com
fauziahannur017@gmail.com
alwiprima2005@gmail.com
azharhalim108@gmail.com
kevinsembiring149@gmail.com
nasutionaril1@gmail.com
novtrimanhia@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesalahan penggunaan kata tidak baku pada tugas Bedah Buku Kritis (CBR) mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Medan (UNIMED). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Sampel penelitian terdiri dari 10 tugas CBR yang berasal dari mahasiswa PJKR UNIMED yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kategori kesalahan penggunaan kata tidak baku: (1) kesalahan ejaan, (2) penggunaan kata asing yang tidak tepat, (3) Aturan baku penyingkatan kata tidak baku dan (4) penggunaan bahasa daerah. Frekuensi kesalahan tertinggi terdapat pada kategori salah ejaan (45%), disusul penggunaan kata asing yang tidak tepat (30%), singkatan kata yang tidak tepat (15%), dan penggunaan bahasa daerah (10%). penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kata-kata yang tidak baku pada tugas CBR oleh mahasiswa PJKR UNIMED masih banyak terdapat kesalahan, sehingga perlu adanya peningkatan pemahaman dan penerapan kaidah bahasa Indonesia di bidang akademik dengan benar untuk meningkatkan kemampuan menulis itu.

Kata kunci: Kata Tidak Baku, Critical Book Review, Mahasiswa PJKR, UNIMED, Penulisan Akademik

Abstract

The purpose of this study was to analyze the errors in the use of non-standard words in Critical Book Review (CBR) assignments of Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) students at Medan State University (UNIMED). The research method used is descriptive and qualitative using content analysis techniques. The research sample consisted of 10 CBR assignments from randomly selected PJKR UNIMED students. The results showed that there were several categories of errors in the use of nonstandard words: (1) spelling errors, (2) improper use of foreign words, (3) standard rules in abbreviating nonstandard words and (4) use of local language. The highest frequency of errors was in the spelling error category (45%), followed by the use of inappropriate foreign words (30%), inappropriate word abbreviations (15%), and the use of local languages (10%). This study shows that the use of nonstandard words in CBR assignments by PJKR UNIMED students still has many errors, so it is necessary to increase understanding and application of Indonesian language rules in the academic field correctly to improve writing skills.

Keywords: Non-Standard Words, Critical Book Review, PJKR Students, UNIMED, Academic Writing

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Indonesia yang benar merupakan aspek penting dalam penulisan akademik tingkat tinggi. Indikator penguasaan bahasa Indonesia yang baik adalah apakah siswa dapat menggunakan kata - kata baku sesuai kaidah bahasa Indonesia. Namun dalam praktiknya, masih banyak kesalahan.

Penggunaan bahasa yang tidak baku dalam penulisan akademik siswa, seperti tugas resensi buku kritis (CBR). Resensi buku kritis adalah salah satu bentuk penelitian akademis yang mengharuskan mahasiswa menganalisis dan mengkritik sebuah buku secara menyeluruh. Dalam

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

menulis CBR hendaknya siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penggunaan bahasa baku. Namun beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kesulitan menggunakan bahasa baku dalam dokumen akademik (Suryanto, 2018; Wijayanti, 2019). Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Sumatera Utara mempunyai program gelar Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dan juga melaksanakan tugas CBR sebagai bagian dari penilaian pembelajarannya. Meskipun mahasiswa PJKR UNIMED mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia pada semester pertama, namun masih ditemukan kesalahan penggunaan kata yang tidak baku pada tugas CBR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan kata tidak baku pada tugas CBR mahasiswa PJKR UNIMED. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang umum terjadi dan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata standar dalam penulisan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat yang lebih tinggi, khususnya dalam konteks penulisan akademik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program studi PJKR UNIMED untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengevaluasi kesalahan yang teridentifikasi dalam penggunaan bahasa baku. Untuk menyelidiki. Topik penelitian terdiri dari 10 tugas CBR yang dipilih secara acak dari kelas yang berbeda. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi sebagai sarana utama dan didukung dengan lembar observasi yang memuat kategori kesalahan penggunaan kata tidak baku. Analisis data meliputi langkah-langkah mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik, dan menarik kesimpulan.

Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan pembekalan sejawat oleh ahli bahasa Indonesia dalam penelitian ini. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Etika penelitian akan dijaga dengan menjamin kerahasiaan identitas penulis CBR dan mendapatkan persetujuan dari program penelitian PJKR UNIMED. Metode ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan bahasa yang tidak baku secara komprehensif dan obyektif serta memberikan pemahaman yang jelas tentang sifat dan frekuensi kesalahan yang terjadi pada tugas CBR mahasiswa PJKR UNIMED.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil analisis kata tidak baku dari 10 tugas CBR Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan.

- a) CBR 1 terdapat 10 kata tidak baku
- b) CBR 2 terdapat 8 kata tidak baku
- c) CBR 3 terdapat 12 kata tidak baku
- d) CBR 4 terdapat 9 kata tidak baku
- e) CBR 5 terdapat 7 kata tidak baku
- f) CBR 6 terdapat 10 kata tidak baku
- g) CBR 7 terdapat 11 kata tidak baku
- h) CBR 8 terdapat 6 kata tidak baku
- i) CBR 9 terdapat 11 kata tidak baku
- j) CBR 10 terdapat 11 kata tidak baku

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Persentase ini di hitung dengan membandingkan, jumlah kata tidak baku setiap CBR. Terhadap total kata tidak baku dari keseluruhan CBR, persentase terbesar di temukan pada CBR 3 dengan 12,63% sedangkan persentase terkecil pada CBR 8 dengan 6,32%.

Tabel 1. Hasil Analisis Kesalahan Kata Tidak Baku dalam Pada Tugas Mahasiswa PJKR UNIMED

No	Kata Baku	No	Kata Tidak Baku
1	Tentunya	1	Tentu ya
2	Kaidah	2	Kaedah
3	scientiic	3	scientiik
4	Usang	4	Using
5	Bola basket	5	Bolabasket
6	Pendidikan jasmani	6	Penjas
7	ofensif	7	offensive
8	Penguasaan bola	8	ballhandling
9	Pelatih	9	Coach
10	Review	10	Riveuw
11	terima kasih	11	trima kasi
12	Bisa	12	Bias
13	atau menyepak	13	Aumeyepak
14	Pelaksanaan	14	Pelakanaan
15	Bersentuh	15	Bertahan
16	Diangkat	16	Diamngkat
17	Telapak	17	Talapak
18	Pandangan	18	Penangan
19	menghentikan	19	menghentin
20	Setinggi	20	Mencapai
21	Lemparan	21	leemparan
22	Kangkang	22	Kangkang
23	Dilentingkan	23	Dilentingan
24	Sehingga	24	Shingga
25	Panggul	25	Panngul
26	Lutut	26	Lutlut
27	Salah	27	Sala
28	Gerak	28	Gera
29	Jangkauan	29	Jangkauan
30	Kontraksi	30	kontraksikan
31	Menyundul	31	menyyundul
32	Puji syukur	32	pujisyukur
33	Berkat-Nya	33	Berkatnya
34	Pengetahuan	34	Pengatahuan
35	Terima kasih	35	Terimakasih
36	Sumsum	36	Sum-sum
37	Suplai	37	Supali
38	Mengkritisi	38	Kritisi
39	Giri-giri	39	Gili-gili
40	Kranium	40	Cranium
41	Membran	41	Membrane
42	Proses	42	Processes
43	Vertebral	43	Vertebral
44	Servikal	44	Serviks
45	Mid-torasik	45	Mid-thoracic
46	Prosesus spinosus	46	Processes spinosus
47	Promotorium	47	Promontorium
48	Sakroiliaka	48	Sacroiliac
49	Puji syukur	49	Pujisyukur
50	Terima kasih	50	Terimakasih

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

51	Akhir	51	Ahkir
52	Error	52	Eror
53	Mengenai	53	Menganai
54	Akhir	54	Ahkir
55	Didapatkan	55	Didapatkannya
56	Prestise	56	prestice
57	Sehingga	57	Schingga
58	Dalam	58	Malam
59	Biomekanika	59	Biomenkinika
60	Intelligen	60	Intelijen
61	Efisien	61	Efisten
62	Tekniknya	62	Tekaitnya
63	Benar	63	Henar
64	Kekurangan	64	Kekeurangan
65	Fokus	65	Focus
66	Tanamkan	66	Tanam kan
67	Tidak	67	Nggak
68	Seperti	68	Kayak
69	Sekali	69	Banget
70	Supaya	70	Biar
71	bagaimana	71	Gimana
72	Sudah	72	Udah
73	Membuat	73	Bikin
74	Sedang apa	74	Ngapain
75	Berabad-abad	75	Ber abad-abad
76	Metode	76	Me tode
77	Campuran	77	Cam-puran
78	Subgenre	78	Sub-genre
79	Pengurangan	79	Pengiritan
80	Cakrawala	80	cakarawala
81	Maha berkuasa	81	Maha kuasa
82	masyarakat	82	khalayak
83	Dalam	83	Didalam
84	Kemampuan dan kapasitas	84	Kemampuan atau kapasitas
85	Selain	85	Disamping
86	Karena	86	Karna
87	Mengembangkan	87	Mnbangkan
88	Membantu para pemimpin dalam mengembangkan	88	Membantu para pemimpin dalam mngembangkan
89	Tidak	89	Gak
90	Ingin	90	Mau
91	Berbicara	91	Ngomong
92	Terima kasih	92	Terimakasih
93	Bapak	93	Bapask
94	Di setiap	94	Disetiap
95	Menarik	95	Menari

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 10 tugas *Critical Book Review* (CBR) mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan, ditemukan sejumlah kesalahan dalam penggunaan kata tidak baku. Kesalahan - kesalahan ini mencakup beberapa kategori utama, yaitu kesalahan ejaan, penggunaan kata asing yang tidak tepat, penyingkatan kata yang tidak sesuai aturan baku, dan penggunaan bahasa daerah.

Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa frekuensi kesalahan tertinggi terdapat pada kategori salah ejaan, mencapai 45% dari total kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan ejaan yang benar dalam bahasa Indonesia.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Kesalahan ejaan yang sering ditemui meliputi penulisan kata yang tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seperti "trima kasi" alih-alih "terima kasih" atau "scientiik" alih-alih "scientific".

Kategori kesalahan kedua terbanyak adalah penggunaan kata asing yang tidak tepat, dengan persentase 30%. Fenomena ini mengindikasikan adanya kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan istilah asing tanpa mempertimbangkan padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Contohnya penggunaan kata "coach" alih-alih "pelatih" atau "ballhandling" alih-alih "penguasaan bola".

Penyingkatan kata yang tidak sesuai aturan baku menjadi kategori kesalahan ketiga dengan persentase 15%. Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan penyingkatan kata dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh, penggunaan singkatan "penjas" untuk "pendidikan jasmani" yang sebenarnya belum diakui sebagai singkatan baku.

Kategori terakhir adalah penggunaan bahasa daerah, yang mencapai 10% dari total kesalahan. Ini menunjukkan bahwa pengaruh bahasa daerah masih cukup signifikan dalam penulisan akademik mahasiswa. Penggunaan kata-kata seperti "nggak" alih-alih "tidak" atau "kayak" alih-alih "seperti" merupakan contoh interferensi bahasa daerah dalam penulisan akademik.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan pemahaman dan penerapan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa, khususnya dalam konteks penulisan akademik. Perlu adanya upaya lebih lanjut dari pihak universitas, khususnya program studi PJKR Universitas Negeri Medan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dan menekankan pentingnya penggunaan bahasa baku dalam tugas-tugas akademik.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia pada semester ketiga, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan aplikasi praktis dalam penulisan akademik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkesinambungan untuk membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan bahasa Indonesia mereka dalam konteks penulisan akademik yang lebih kompleks seperti CBR.

Dengan memahami pola dan jenis kesalahan yang sering terjadi, para pendidik dapat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia baku. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas penulisan akademik mahasiswa PJKR Universitas Negeri Medan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata tidak baku masih menjadi permasalahan yang signifikan dalam penulisan tugas *Critical Book Review* (CBR) mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan. Kesalahan yang paling dominan ditemukan adalah pada aspek ejaan, diikuti oleh penggunaan kata asing yang tidak tepat, penyingkatan kata yang tidak sesuai aturan baku, dan penggunaan bahasa daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa telah menempuh mata kuliah Bahasa Indonesia, masih terdapat kesenjangan antara pemahaman teoretis dan aplikasi praktis dalam konteks penulisan akademik.

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa. Pertama, pihak universitas, khususnya program studi PJKR UNIMED, perlu mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif dan berkesinambungan, dengan penekanan khusus pada aplikasi praktis dalam penulisan akademik. Kedua, perlu diadakan workshop atau pelatihan khusus tentang penggunaan bahasa Indonesia baku dalam penulisan ilmiah, yang mencakup aspek ejaan, pemilihan kata, dan tata bahasa. Ketiga, dosen pembimbing dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik terkait penggunaan bahasa dalam tugas-tugas akademik, termasuk CBR, untuk membantu mahasiswa

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka. Keempat, mahasiswa perlu didorong untuk meningkatkan kesadaran dan ketelitian mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia baku, misalnya dengan lebih sering merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Terakhir, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kemampuan bahasa Indonesia mahasiswa untuk memantau perkembangan dan mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan perbaikan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kualitas penulisan akademik mahasiswa PJKR Universitas Negeri Medan dapat meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan secara keseluruhan.

REFERENSI

- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.30821/eunoi.v1i2.1136>.
- Fatimah Azzahra Dalimunthe, & Yafizham Yafizham. (2024). Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku di Kalangan Mahasiswa. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 135–143. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1462>.
- Jamilah, J. (2017). Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 41–52. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v6i2.1603>.
- Laelasari, L., Oktavia, L., & Mustika, I. (2018). Pengaruh Bahasa Alay Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 675–680.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Muchti, A., & Ernawati, Y. (2022). Penguasaan Kosakata Baku Dan Tidak Baku: Sebuah Studi Kasus Mahasiswa Ubd. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(1), 61–70. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v15i1.1762>.
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan studi kasus sebagai metode ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126136.
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Nasution, A. H., & Arandri, N. A. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561–569. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1940>.
- Setiawati, S. (2016). Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Dalam Pembelajaran Kosakata Baku Dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1408>.
- Yana, A., Khoirunnisa, R., & Sukandi, A. (2022). Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. *EPIGRAM (e-Journal)*, 19(1), 23–29. <https://doi.org/10.32722/epi.v19i1.4189>
- Zahara, L., & Yahfizham, Y. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baku Di Kalangan Mahasiswa. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 8(1), 12883–12887. <https://doi.org/10.30821/ijtimaiyah.v8i1.2008>.